

# **FACT SHEET**

# MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

**JUN 2021** 

## Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

# Informasi Dana

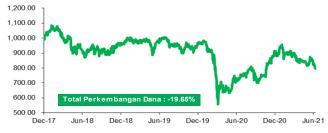
Tanggal Peluncuran 18 Dec 17 Rp 116.54 miliar Jumlah Dana Kelolaan

Mata Uang IDR Jenis Dana Saham Valuasi Harian

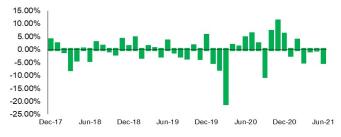
Bank Kustodian Standard Chartered Bank

Biaya Jasa Pengelolaan MI 2.50% IDR 803.52 Nilai Aktiva Bersih / Unit 4) Kode Bloomberg MANSDEP IJ

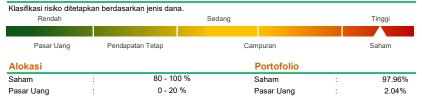
# Kinerja Sejak Diluncurkan



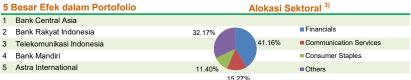
# Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



## Klasifikasi Risiko



# 5 Besar Efek dalam Portofolio



## Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/06/21)								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	Sejak Diluncurkan 1)
MSDEP	-4.90%	-5.39%	-8.69%	-8.69%	11.60%	-3.60%	n/a	-6.00%
PM <sup>2)</sup>	-4.93%	-6.42%	-9.63%	-9.63%	11.72%	-2.41%	n/a	-5.60%
Kinerja Tahunan								
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>2)</sup>	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran)
- 2) Parameter vang digunakan adalah Indeks LQ45.
- Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan

# Ulasan Manajer Investasi

Inflasi di bulan Juni tercatat sebesar 1,33% YoY dimana inflasi secara bulanan tercatat sebesar -0,16% MoM, menyiratkan deflasi, karena high base effect pada inflasi makanan pasca musim Lebaran. Neraca perdagangan di bulan Mei tetap positif pada angka USD 2,4 miliar didorong oleh kuatnya ekspor komoditas. Defisit anggaran mencapai 1,32% dari PDB per Mei. Cadangan devisa naik menjadi USD137,1 miliar di bulan Juni sementara Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di level 3,50% selama bulan tersebut. IHSG tetap volatile di bulan Juni dengan kinerja sebesar 0,6% MoM. Investor asing membukukan inflow sebesar USD344 juta. Pasar mengalami tekanan akibat pernyataan hawkish The Fed setelah AS merilis data inflasi di bulan Mei di level sekitar 5%. Sementara itu, kenaikan kasus COVID-19 di Indonesia dengan rekor baru juga menimbulkan volatilitas. Meski demikian, investor asing tetap membukukan inflow, sementara investor ritel juga kembali masuk ke pasar saham dan mendukung indeks. Pasar saham global membukukan kinerja yang beragam di bulan Mei. Pasar AS sebagian besar mencatat kinerja positif yang didukung data pasar yang membaik serta tercapainya kesepakatan antara Presiden Biden dengan para senator bipartisan mengenai stimulus infrastruktur sebesar USD579 miliar. Eropa juga membukukan kinerja positif dengan dibukanya kembali ekonomi dan vaksinasi di Uni Eropa yang mengalami kemajuan pesat. Pasar Asia berada di bawah tekanan karena gelombang baru COVID-19 yang mendorong pembatasan mobilitas yang lebih ketat di banyak negara di kawasan ini.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan

T Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan









